

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A.Latar Belakang**

Seiring dengan meningkatnya usia, banyak terjadi proses perkembangan dan pertumbuhan pada manusia. Namun pada suatu masa dimana pertumbuhan dan perkembangan itu akan berhenti pada waktu tertentu. Sehingga akan terjadi banyak perubahan fungsi yang terjadi pada tubuh manusia, perubahan tersebut biasanya akan terjadi pada usia tua atau usia lanjut usia. Karena pada usia tua akan terjadi perubahan fisik maupun psikis. Premenopause merupakan permulaan transisi klimaterik, yang dimulai beberapa (2-5) tahun sebelum terjadinya masa menopause. Seperti telah kita pahami bahwa Premenopause menjadi momok tersendiri bagi wanita, namun efek sampingnya banyak mempengaruhi keharmonisan rumah tangga bila tidak dilakukan persiapan dalam menghadapi menopause. Premenopause menimpa wanita yang berusia lebih dari 40 tahun (Proverawati, 2010).

*Study of Women's Health Across the Nation* di Amerika Serikat mendapatkan hasil bahwa status menopause secara signifikan berhubungan dengan tekanan psikologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 28,9% mengalami stres diawal premenopause, 20,9% di tahap premenopause dan 22% di tahap post menopause. Perbandingan dengan perempuan premenopause awal dengan perempuan premenopause, perempuan premenopause awal berada pada resiko yang lebih besar tekanannya (Bromberger dkk, 2009). Sindroma premenopause dan menopause dialami oleh banyak perempuan hampir di

seluruh dunia, sekitar 70-80% wanita Eropa, 60% di Amerika, 57% di Malaysia, 18% di Cina dan 10% di Jepang dan Indonesia. Menurut data salah satu gejala yang paling banyak dilaporkan adalah 40% merasakan *hot flashes*, 38% mengalami sulit tidur, 37% merasa cepat lelah dalam bekerja, 35% sering lupa, 33% mudah tersinggung, depresi pada 21,2-29,3%, 26% mengalami nyeri pada sendi dan merasa sakit kepala yang berlebihan 21% dari seluruh jumlah wanita premenopause (Proverawati, 2010).

Fakta dilapangan menunjukkan bahwa 75 % wanita yang mengalami menopause akan merasakan berbagai masalah atau gangguan, sedangkan sekitar 25% lainnya tidak memperlmasalahkan. Dan diperkirakan 5% dari jumlah penduduk mengalami kecemasan baik kecemasan ringan maupun berat. Hal ini menegaskan bahwa umumnya wanita takut menghadapi menopause karena tidak siap menerima kenyataan mengalami menopause, sehingga wanita akan melakukan berbagai cara agar dapat menghambat datangnya menopause. Akibat dari datangnya menopause menyebabkan wanita menjadi cemas, murung, dan menarik diri dari lingkungan sosial ketika mengalami menopause. Dan menurut hasil penelitian yang di lakukan oleh Novita Fitri Maryansyah Tahun 2012 dengan judul penelitian Tingkat Kecemasan Wanita Premenopause dalam Menghadapi Menopause Di Dusun Kedung Ringin Desa Kedung Waruk Kecamatan Karang Malang Sragen, di dapatkan hasil bahwa 20% ibu tidak mengalami kecemasan, 43% ibu mengalami kecemasan ringan, 32% ibu mengalami kecemasan sedang dan 5% ibu mengalami kecemasan berat (Novita, 2012).

Jumlah penduduk di provinsi DIY mencapai 3637,1 juta penduduk yaitu terbagi antara laki-laki yaitu terdapat 1797,4 juta penduduk sedangkan untuk perempuan terdapat 1839,7 juta penduduk. Pada Tahun 2014 jumlah penduduk perempuan di wilayah DIY yang berusia usia 40-44 tahun berjumlah 134,3 juta penduduk, untuk perempuan usia 45-49 tahun berjumlah 132,3 juta penduduk dan untuk perempuan usia 50-54 berjumlah 119,8 juta penduduk. Meskipun presentasi lansia yang berada di bawah 25% tetapi harus ada perhatian khusus terhadap lansia dikarenakan terus bertambahnya lansia setiap tahunnya (Badan Pusat Statistika DIY, 2014).

Jumlah Penduduk di Kabupaten Bantul pada tahun 2014 jumlah penduduk mencapai 947.066 juta penduduk yang terdiri dari laki-laki 469.981 juta penduduk sedangkan untuk perempuan mencapai 477.085 juta penduduk, dengan laju pertumbuhan penduduk 0,96 pertahun. Bantul termasuk kabupaten yang memiliki laju pertumbuhan penduduk yang cukup besar dan kepadatan penduduk yang tinggi yaitu mencapai 2,994. Kabupaten Bantul memiliki 17 Kecamatan dan untuk Kecamatan Bantul sendiri memiliki kepadatan penduduk yang cukup besar yaitu 61,344 juta penduduk, dan untuk penduduk perempuan mencapai 30,889 juta penduduk. Sedangkan untuk perempuan yang memasuki usia menopause yaitu pada usia 40-44 tahun yaitu 2,506 juta penduduk dan untuk usia 45-49 tahun mencapai 2411 juta penduduk dan untuk usia 50-54 tahun mencapai 1920 juta penduduk (Badan Pusat Statistika DIY, 2014), dusun Grujugan merupakan salah satu pedukuhan di Desa Bantul dengan jumlah penduduk terpadat yaitu jumlah penduduk sebesar 1512 ribu penduduk yang terbagi laki-laki sebesar 753

penduduk dan perempuan sebesar 759 penduduk, dan di bagi menjadi 10 RT. Serta ibu yang berusia 40-50 tahun sebesar 218 penduduk. Data dari posyandu lansia yang di laksanakan pada tanggal 6 Januari 2015 tercatat ada ibu usia 40-50 tahun yang mengeluhkan 20 ibu mengeluh sakit kepala yang terasa sangat berlebihan, 17 ibu mengeluhkan nyeri sendi dan otot sering kaku. Data Puskesmas Bantul 2 Pada bulan Januari 2015 ibu usia 40-50 tahun yang bertempat tinggal di Dusun Grujungan yang memeriksakan kesehatannya tercatat 20 ibu mengeluh sakit kepala yang berlebihan dan jantung berdebar-debar, 32 ibu mengeluh nyeri sendi dan otot menjadi kaku. Serta dari hasil wawancara dengan Bidan Desa setempat yaitu Bidan Ari Sumanti, Bidan mengatakan bahwa sering ada keluhan mengenai kekawatiran ibu untuk menghadapi masa menopause, ibu merasa cemas akan datangnya menopause di karenakan ibu merasa takut kesehatannya akan menurun saat memasuki masa menopause.

Hasil wawancara yang sudah dilaksanakan kepada 10 orang ibu-ibu yang berusia 40-50 tahun di Dusun Grujungan pada tanggal 6 Januari 2015 ibu mengatakan bahwa bahwa merasa cemas dalam meghadapi menopause dan tidak siap dalam menghadapi menopause dan mereka menanyakan bahwa kenapa mereka sering susah tidur dan merasakan cepat marah serta sering merasakan mudah lelah dan ibu juga mengatakan sangat takut menghadapi menopause mereka tidak siap dalam menghadapi menopause. Berdasarkan latar belakang di atas yang mengungkapkan adanya permasalahan ibu dalam menghadapi menopause. Maka peneliti tertarik untu melakukan penelitian dengan judul

Tingkat Kecemasan Ibu Premenopause dalam Menghadapi Menopause Di Dusun Grujugan Kelurahan Bantul Kecamatan Bantul Kabupaten Bantul Tahun 2015

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “ Bagaimana Tingkat Kecemasan Ibu PraMenopause dalam Menghadapi Menopause Di Dusun Grujugan, Kelurahan Bantul, Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul?”

### **C. Tujuan Penelitian**

Diketahui tingkat kecemasan ibu pramenopause dalam menghadapi menopause di Dusun Grujugan, Kelurahan Bantul, Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Bagi Ilmu Kebidanan

Penelitian ini dapat sebagai tambahan pengetahuan mengenai menopause

#### 2. Bagi Pengguna

##### a. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dapat di gunakan sebagai wacana untuk melakukan penelitian lanjutan dengan 2 variabel.

##### b. Bagi Perpustakaan

Sebagai bahan bacaan di perpustakaan dan tambahan referensi untuk pembuatan Karya Tulis Ilmiah.

c. Bagi Posyandu Lansia Di Dusun Grujugan

Penelitian ini dapat di gunakan sebagai upaya preventif sehingga ibu usia 40-50 tahun yang akan memasuki masa menopause tidak mengalami kecemasan dalam menghadapi menopause.

### E. Keaslian Penulisan

No	Judul	Penulis	Perbedaan	Kesamaan
1	Tingkat Kecemasan Wanita Premenopause dalam Menghadapi Menopause Di Dusun Kedung Ringin Desa Kedung Waruk Kecamatan Karang Malang Sragen Pada Tahun 2012	Novita Fitri Maryansyah	populasi dan sample yang di gunakan dan pendekatan yang di gunakan	Metode yang di gunakan yaitu deskriptif analitik, dan teknik sampling yang di gunakan yaitu <i>non probability sampling</i>
2	Hubungan Gambaran Diri dengan Tingkat Kecemasan Ibu Masa Menopause Di Kelurahan Lhok Keupang Tapaktuan Pada Tahun 2010	Praju Susiana Marga	Metode , pendekatan, pupulasi dan sample yang akan di gunakan	Alat pengambilan data menggunakan kuesioner yang sama
3	Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan Pada Wanita Perimenopause Di Mulyorejo Surabaya	Nur Isyana Aprillia	Populasi, sample dan metode pendekatan yang digunakan	Metode yang di gunakan yaitu deskriptif analitik, teknik sampling yaitu <i>non probabiltly sampling</i>